

ANALYSIS OF THE SHORT-RUN AND LONG-RUN EFFECTS ON INDONESIA'S COFFEE EXPORT VOLUME: AN ARDL APPROACH

By Muhammad Saufy Robbani Putra Ariva

ABSTRACT

This study evaluates the short- and long-run effects of global coffee prices, the Real Effective Exchange Rate (REER), and domestic coffee output on the volume of Indonesia's coffee exports from 1995 to 2024. Relying on secondary time-series data gathered from Statistics Indonesia (BPS), CEIC Data, and the World Bank Commodity Data, the research employs the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) approach. According to the short-run analysis, global coffee prices exert a significant negative impact on export volumes. Similarly, REER exhibits a significant negative effect following a period of adjustment, whereas domestic production yields no significant influence. In the long run, only global coffee prices remain a significant negative determinant, with both REER and production showing no statistical significance. Ultimately, the findings indicate that global coffee prices act as the most persistent driver of Indonesia's coffee exports. Furthermore, exchange rate fluctuations impact exports with a time lag, and increased domestic production has not effectively translated into higher export volumes..

Keywords: *Coffee Export Volume, International Coffee Prices, Real Effective Exchange Rate (REER), Coffee Production, ARDL.*

ANALISIS PENGARUH JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG VOLUME EKSPOR KOPI INDONESIA: PENDEKATAN ARDL

Oleh Muhammad Saufy Robbani Putra Ariva

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi efek jangka pendek dan jangka panjang dari harga kopi global, nilai tukar efektif riil (REER), dan hasil produksi kopi domestik terhadap volume ekspor kopi Indonesia dari tahun 1995 hingga 2024. Dengan mengandalkan data deret waktu sekunder yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik (BPS), Data CEIC, dan Data Komoditas Bank Dunia, penelitian ini menggunakan pendekatan *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Berdasarkan analisis jangka pendek, harga kopi global memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap volume ekspor. Demikian pula, REER menunjukkan efek negatif yang signifikan setelah periode penyesuaian, sedangkan produksi domestik tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Dalam jangka panjang, hanya harga kopi global yang tetap menjadi penentu negatif yang signifikan, dengan REER dan produksi tidak menunjukkan signifikansi statistik. Pada akhirnya, temuan ini mengindikasikan bahwa harga kopi global bertindak sebagai pendorong paling konsisten bagi volume ekspor kopi Indonesia. Selain itu, fluktuasi nilai tukar berdampak pada ekspor dengan jeda waktu, dan peningkatan produksi domestik hingga saat ini belum secara efektif menghasilkan volume ekspor yang lebih tinggi.

Kata kunci: Volume Ekspor Kopi, Harga Kopi Internasional, Nilai Tukar Efektif Riil (REER), Produksi Kopi, ARDL.